



































Top Three Things - Indonesia

Menanti the Fed. Sentimen pasar AS berlangsung terbatas semalam, di tengah investor yang masih menantikan hasil rapat FOMC. Indeks S&P 500 yang sempat menguat hingga 1% di sesi *intraday*, gagal mempertahankan penguatan sehingga ditutup melemah 0,41%. Nasdaq turut melemah 0,89%. Pasar *US Treasuries* diperdagangkan beragam, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang diperdagangkan di level 4,04%.

'Lebih baik.' Perdana Menteri China, Li Keqiang, menyatakan bahwa pemerintah akan berjuang untuk menghasilkan ekonomi yang "lebih baik," serta akan mempromosikan pembangunan yang stabil, sehat dan berkelanjutan. Menariknya, juga terdapat spekulasi terkait komite yang berpotensi keluar dari kebijakan Zero Covid-19 di China, yang turut menopang reli pasar.

Deselerasi inflasi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 5,71% di bulan Oktober, lebih rendah dari sekitar 6% yang diantisipasi pasar. Deselerasi pun sebagian diakibatkan oleh harga makanan yang melandai ke level 7,04% vs 8,69% dari sebelumnya, terlepas komponen energi yang meningkat hingga 17%. Khususnya, harga cabai melemah lebih dari yang diantisipasi, mencatat penurunan untuk tiga bulan berturut-turut.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
% change							
S&P 500		3856.1	-0.4	-0.1	7.5	-16.4	-19.1
Euro Stoxx 50		3651.0	0.9	1.8	10.0	-15.0	-15.1
Nikkei		27678.9	0.3	1.6	6.7	-6.2	-3.9
MSCI EM		867.6	2.3	1.9	-0.9	-31.4	-29.6
JCI		7052.3	-0.7	0.1	0.2	8.6	7.2
Yields							
change in basis points							
2Y US Treasury		4.54	6	7	27	405	381
5Y US Treasury		4.27	4	1	18	309	300
10Y US Treasury		4.04	-1	-6	21	249	253
5Y Indonesia		7.03	-9	-30	35.3	209	196
10Y Indonesia		7.45	-6	-19	9.8	138	108
Rates							
change in basis points							
3M LIBOR		4.46	2	13	71	433	425
6M LIBOR		4.92	-2	4	68	471	458
1M JIBOR		5.45	0	2	58	189	190
3M JIBOR		5.68	0	2	57	193	193
6M JIBOR		5.90	0	7	64	199	199
12M JIBOR		6.20	0	7	62	213	213
Currencies							
% change							
DX		111.48	0.0	1.6	-0.6	18.5	16.5
EURUSD		0.9877	0.0	-2.0	0.5	-14.7	-13.1
USDJPY		148.27	0.2	-1.0	-2.3	-23.0	-22.2
GBPUSD		1.1484	0.0	-1.2	1.5	-15.6	-15.1
AUDUSD		0.6395	0.0	-1.6	-1.8	-13.9	-11.9
USDIDR		15628	-0.2	0.0	-2.1	-8.8	-8.8
EURIDR		15505	-0.2	-0.7	-3.2	6.5	4.1
JPYIDR		105.90	-0.7	-0.9	-0.4	17.9	17.0
SGDIDR		11074	-0.4	-1.0	-3.7	-4.6	-4.6
Commodities							
% change							
WTI		88.37	0.3	0.8	12.6	23.1	26.9
Brent		94.65	2.0	3.2	13.3	26.4	29.9
Gold		1648	-0.1	-1.1	-3.1	-7.9	-10.0
Copper		7450.0	-1.3	-1.4	-1.5	-21.5	-23.4
Nickel		21717	-1.4	-2.0	0.0	13.4	6.2
Palm Oil		4048	1.1	4.8	23.0	-24.2	-20.7
Implied Volatility							
% change							
VIX		25.81	-0.3	-9.3	-18.4	57.3	49.9
1M US T-bill Vol		147.92	0.3	0.4	4.6	89.5	92.5
Global FX Vol		12.02	-0.8	-1.7	-7.4	67.4	60.7

Sumber: Bloomberg, BPS.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

2 November 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.